

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Tujuan Penelitian.....	5
1. 3 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2. 1 Cemara (<i>Casuarina equisetifolia</i>)	7
2.1.1 Morfologi dan Fitogeografi	7
2.1.2 Perbanyakan cemara	9
2. 2 <i>Frankia</i>	12
2. 3 Ukuran sapihan.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	19
3. 1 Waktu dan lokasi penelitian	19
3. 2 Alat dan bahan penelitian	19
3. 3 Rancangan penelitian	20
3. 4 Analisis data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4. 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Semai Cemara Udang	29
4.1.1 Tinggi Cemara Udang.....	29
4.1.2 Diameter Cemara Udang	37
4.1.3 Jumlah cabang semai Cemara Udang	45
4.1.4 Orde cabang semai Cemara Udang.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rencana tata waktu kegiatan.....	19
Tabel 4.1. Analisis Varian Rata-rata Pertambahan Tinggi	34
Tabel 4.2. Hasil uji DMRT perlakuan tinggi sapihan terhadap pertumbuhan tinggi semai cemara udang.....	36
Tabel 4.3. Analisis Varian Rata-rata Pertumbuhan Diameter Semai Cemara Udang	39
Tabel 4.4. Hasil uji DMRT perlakuan tinggi sapihan terhadap pertumbuhan diameter semai cemara udang.....	44
Tabel 4.5. Hasil uji DMRT kombinasi perlakuan antara tinggi sapihan dengan inokulasi <i>Frankia</i> terhadap pertumbuhan diameter semai cemara udang	45
Tabel 4.6. Analisis Varian Pertumbuhan Cabang Semai Cemara Udang	47
Tabel 4.7. Hasil uji DMRT perlakuan tinggi sapihan terhadap pertumbuhan cabang semai cemara udang.....	50
Tabel 4.8. Hasil uji DMRT kombinasi perlakuan tinggi sapihan dan inokulasi <i>Frankia</i> terhadap pertumbuhan cabang semai cemara udang	51
Tabel 4.9. Analisis Varian Orde cabang Semai Cemara Udang	53
Tabel 4.10. Hasil uji DMRT perlakuan tinggi sapihan terhadap orde cabang semai cemara udang	54
Tabel 4.11. Analisis Varian Panjang akar Cabang Semai Cemara Udang.....	58
Tabel 4.12. Analisis Varian Jumlah bintil akar Semai Cemara Udang.....	62
Tabel 4.13. Hasil uji DMRT kombinasi perlakuan tinggi sapihan dan inokulasi <i>Frankia</i> terhadap Jumlah bintil akar semai cemara udang	63
Tabel 4.14. Analisis Varian biomassa total Semai Cemara Udang.....	68
Tabel 4.15. Hasil uji DMRT perlakuan inokulasi <i>Frankia</i> terhadap biomassa total semai cemara udang.....	69
Tabel 4.16. Analisis Varian indeks mutu semai Cemara Udang.....	73
Tabel 4.17. Hasil uji DMRT perlakuan inokulasi <i>Frankia</i> terhadap indeks mutu semai cemara udang.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta rancangan penelitian.....	21
Gambar 3.2. Pohon sumber pengumpulan buah	22
Gambar 3.3. kecambah pada media pasir halus	23
Gambar 3.4. Sapihan dengan tinggi tunas diatas kotiledon 1 cm (A), 2cm (B), 3 cm (C).	24
Gambar 3.5. Proses inokulasi Frankia	25
Gambar 3.6. Pembongkaran semai dengan melarutkan media dengan air.....	26
Gambar 4.1. Rata rata pertumbuhan tinggi semai Cemara Udang pada tiap kombinasi perlakuan selama 14 minggu	30
Gambar 4.2. Rata rata pertumbuhan tinggi semai Cemara Udang pada tiap kombinasi perlakuan pada minggu 8-14	31
Gambar 4.3. Rata rata pertumbuhan tinggi semai Cemara Udang pada perlakuan tinggi sapihan saat penyapihan	33
Gambar 4.4. Perbandingan rata-rata pertumbuhan tinggi pada perlakuan tinggi sapihan saat penyapihan.....	35
Gambar 4.5. Rata-rata pertumbuhan Diameter semai Cemara Udang pada tiap kombinasi perlakuan selama 14 minggu	38
Gambar 4.6. Rata-rata pertumbuhan diameter semai Cemara Udang pada perlakuan tinggi sapihan.....	41
Gambar 4.7. Rata-rata pertumbuhan Diameter semai Cemara Udang tanpa inokulasi <i>Frankia</i> (A) dan dengan inokulasi <i>Frankia</i> (B).....	42
Gambar 4.8. Rata-rata pertumbuhan cabang semai Cemara Udang pada setiap kombinasi perlakuan pada minggu 14.....	46
Gambar 4.9. Rata-rata jumlah cabang semai Cemara Udang pada perlakuan tinggi sapihan tanpa inokulasi <i>Frankia</i> pada minggu 14	47
Gambar 4.10. Rata-rata jumlah cabang semai Cemara Udang pada setiap kombinasi perlakuan pada minggu 14.....	49
Gambar 4.11. Rata-rata pertumbuhan orde cabang semai Cemara Udang pada setiap kombinasi perlakuan.....	52
Gambar 4.12. Rata-rata Panjang akar semai Cemara Udang pada setiap kombinasi perlakuan	55
Gambar 4.13. Rata-rata Panjang akar semai Cemara Udang pada perlakuan tanpa inokulasi <i>Frankia</i> (A) dan inokulasi <i>Frankia</i> (B)	56
Gambar 4.14. Perbedaan ukuran akar lateral semai Cemara Udang	57
Gambar 4.15. Rata-rata jumlah bintil akar semai Cemara Udang pada setiap kombinasi perlakuan	59
Gambar 4.16. Letak bintil akar pada akar semai cemara udang	61
Gambar 4.17. Rata-rata Biomassa <i>above ground</i> (A) dan <i>Below ground</i> (B) semai Cemara Udang pada setiap kombinasi perlakuan	64
Gambar 4.18. Bintil akar semai cemara udang	66
Gambar 4.19. Rata-rata Biomassa bintil akar semai Cemara Udang pada setiap kombinasi perlakuan	67
Gambar 4.20. Rata-rata Biomassa total semai Cemara udang pada setiap kombinasi perlakuan	68
Gambar 4.21. Rata-rata nilai Indeks Mutu Semai (IMS) semai Cemara Udang pada setiap kombinasi perlakuan.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Semai cemara udang yang diberi inokulasi fankia	83
Lampiran 2. Semai setelah pembongkaran	83
Lampiran 3. Intensitas cahaya di persemaian	84
Lampiran 4. Kondisi lingkungan di tempat penaburan	84
Lampiran 5. Penimbangan setelah pengovenan	85
Lampiran 6. Data pengamatan semai T1 NI	86
Lampiran 7. Data pengamatan semai T1 I	87
Lampiran 8. Data pengamatan semai T2 NI	88
Lampiran 9. Data pengamatan semai T2 I	89
Lampiran 10. Data pengamatan semai T3 NI	90
Lampiran 11. Data pengamatan semai T3 I	91
Lampiran 12. Data pengamatan semai pasca pembongkaran	92